

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada usahatani jagung hibrida di Jorong IV Koto Nagari Kinali, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor - faktor yang mempengaruhi produksi jagung di Jorong IV Koto adalah pupuk urea dan tenaga kerja. Skala usaha pada usahatani jagung sebesar 0,678 berada pada kondisi *decreasing return to scale* yang berarti bahwa persentase pertambahan kuantitas produksi lebih kecil dengan pertambahan kuantitas faktor produksi pupuk urea dan tenaga kerja.
2. Penggunaan faktor produksi pada usahatani jagung belum mencapai efisiensi ekonomi dimana nilai Rasio NPM/Px faktor produksi pupuk urea sebesar 7,3 lebih besar dari satu, dan penggunaan faktor produksi tenaga kerja tidak efisien secara ekonomi karena nilai Rasio NPM/Px tenaga kerja 0,55 lebih kecil dari satu.

B. Saran

1. Bagi petani, agar usahatani jagung yang dijalankan menjadi efisien, maka petani disarankan menggunakan faktor-faktor produksi sesuai anjuran, seperti pemakaian bibit sebanyak 1-2 per lubang tanam, memperhatikan aturan penggunaan pupuk berimbang yakni pemakaian pupuk urea sebanyak 250-300 kg/ha, SP36 sebanyak 200kg/ha dan KCL sebanyak 75-100 kg/ha, kemudian menambah jumlah penggunaan urea serta mengurangi jumlah penggunaan tenaga kerja.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan objek yang sama terkait usahatani jagung dengan menambahkan variabel-variabel yang baru dalam penelitian sehingga hasil penelitian lebih bervariasi.